

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini, penulis dapat menguraikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bahwa pengetahuan *sea rescue* personel PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu yang masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber menjelaskan bahwa terdapat kendala di lapangan yang menyebabkan pengetahuan *sea rescue* bagi personel kurang mumpuni karena kegiatan latihan terkait *sea rescue* yang belum terprogram oleh pimpinan. Adapun kendala yang terjadi di lapangan yaitu fasilitas berupa daerah perairan dan peralatan untuk mendukung kegiatan latihan terkait *sea rescue* yang belum tersedia di unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu. Menyikapi hal tersebut, adapun upaya yang dilakukan oleh pihak PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu dalam menjawab rumusan masalah yang ke dua yaitu dengan membuat program latihan terkait *sea rescue* pada sesi *classroom* yang disampaikan oleh Bapak Zulfan selaku *Manager of ARFF* yang dibantu oleh personel yang sudah pernah melaksanakan pelatihan *sea rescue*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data di lapangan melalui wawancara dengan pihak PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu serta observasi yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan OJT (*On The Job Training*) yang kemudian di analisis hingga dapat disusun menjadi suatu karya tulis ini. Namun tanpa mengurangi nilai-nilai dalam topik pembahasan ini, penulis mengemukakan suatu saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk kemajuan lokasi penelitian ini tepatnya pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu.

Adapun saran yang penulis ajukan pada penelitian ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan *sea rescue* personel PKP-PK dalam upaya penanganan keadaan darurat di perairan dengan mengoptimalkan program latihan terkait *sea rescue*. Mengingat bahwasanya lokasi Bandar Udara Internasional Kualanamu mencakup daerah perairan dalam radius *5Mile* ($\pm 8\text{Km}$) dari titik referensi bandar udara yang merupakan masih dalam tugas dan tanggung jawab operasi bagi personel PKP-PK.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97
- Indonesia, P. R. (2009). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Indra Martadinata, M., Febiyanti, H., Suryan, V., Pratama, R. A., Adhwa, H., Politeknik, N., & Palembang, P. (2021). Implementasi Safety Management System Di Bandar Udara Internasional Radin Inten Ii Pada Masa Pandemi Covid -19. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 2(01), 1–15. <https://doi.org/10.52989/JAET.V2I01.44>
- International Civil Aviation Organization. (2009). Vol I Aerodrome Design and Operations, Fifth Edition. In Annex 14. Montreal: International Civil Aviation Organization.
- Isti, A. (2022). *Observasi adalah Pengamatan Suatu Objek Penelitian, Ketahui Tujuan dan Manfaatnya*. Merdeka.Com.
- Karim, R. (2021). Pengertian Objek Penelitian: Jenis, Prinsip dan Cara Menentukan. *Deepublish*, 1–8. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-objek-penelitian/>
- Kurniasari, D. (2021). Analisis Data Adalah: Mengenal Pengertian, Jenis, Dan Prosedur Analisis Data. *Dqlab.Id*.
- Kusumanigrum, R. C., Alfiatunnisa, N., Murwantoko, M., & Setyobudi, E. (2021). Karakter Morfometrik dan Meristik Ikan Layang (*Decapterus macrosoma* Bleeker, 1851) di Pantai Selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 23(1). <https://doi.org/10.22146/jfs.52348>

- Muchsam, Y., Falahah, & Saputro, G. I. (2011). Penerapan Gap Analysis Pada Pengembangan Sistem Pendukung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2011*(September 2020).
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara No. KP 479 Tahun 2015 tentang Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil
- Standar Teknis Dan Operasional Bagian 139. MOS Vol IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
- Sugiantoro, M. F., & Wahyudi, W. T. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Nelayan Tentang Pertolongan Pertama Korban Tenggelam Air Laut Di Dusun Mutun Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.33024/mnj.v3i3.3155>
- Susanti, S., Maarif, M. S., & Najib, M. (2020). ANALISIS BEBAN KERJA DAN GAP KOMPETENSI UNTUK PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA KEPENDIDIKAN. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.142>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan
- Syafii, M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Adalah*. Umsu.Ac.Id.
- Walewangko, M., Tooy, M. N., & Karisoh, F. J. M. M. (2021). BUDAYA KESELAMATAN PENERBANGAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN. *Lex Administratum*, IX(3).
- Wardono, & Vega Fonsula Andromeda. (2018). KEADAAN DARURAT PADA SAAT OLAH GERAK MEMASUKI ALUR PELAYARAN SEMPIT SUNGAI KAPUAS DI MT. ANGGRAINI EXCELLENT. *Dinamika Bahari*, 9(1), 2243–2258. <https://doi.org/10.46484/db.v9i1.91>

LAMPIRAN

Lampiran. A Hasil Wawancara 1

Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan *Sea rescue* Personel PKP-PK Dalam Upaya Penanganan Keadaan Darurat di Perairan Bandar Udara Internasional Kualanamu

Lokasi : Bandar Udara Internasional Kualanamu

Narasumber : Zulfan

Jabatan : Manager of ARFF

Waktu : 22 Desember 2022

Dokumentasi :



Dokumentasi Wawancara 1

Hasil wawancara

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Selamat sore saya ucapkan kepada yang terhormat bapak Zulfan selaku Manajer unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu. Terima kasih atas kesediaan Bapak dalam pelaksanaan wawancara untuk memenuhi pengumpulan data yang Saya laksanakan dalam penyusunan Tugas Akhir Program Studi D-III PPKP Politeknik Penerbangan Palembang.	Baik selamat sore juga saya ucapkan kepada adik Made Sila, kesediaan saya untuk melaksanakan wawancara ini juga untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir adik, selain itu juga karena dalam pelaksanaan OJT ini kami bertanggung jawab atas pengetahuan dan pengalaman yang adik-adik OJT akan dapatkan nantinya sehingga dapat

		dikembangkan lagi nantinya dalam pendidikan hingga dalam dunia pekerjaan nantinya.
2.	Mohon izin bapak Zulfan, sebelum masuk dalam wawancara ini, agar diketahui bahwa wawancara ini dibutuhkan sebagai sumber data dalam penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul Analisis Pengetahuan <i>Sea rescue</i> Personel PKP-PK Dalam Upaya Penanganan Keadaan Darurat di Perairan Bandar Udara Internasional Kualanamu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan <i>sea rescue</i> personel PKP-PK di Bandara Internasional Kualanamu serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK	Ok, silahkan.
3.	Bisa dijelaskan sejauh mana pengetahuan bapak dan personel PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu mengenai <i>Sea rescue</i> ?	Mengenai <i>sea rescue</i> sendiri saya pribadi mengetahui <i>sea rescue</i> karena mengetahui bahwa tugas dan tanggung jawab sebagai personel PKP-PK sejauh 5Miles ($\pm 8Km$) dari titik referensi bandar udara yang mencakup daerah daratan maupun perairan, selain itu saya pernah melaksanakan pelatihan bersama SAR Laut mengenai <i>sea rescue</i> . Untuk pengetahuan personel ada beberapa yang pernah melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i> pada pelaksanaan diklat rating senior tahun 2017, jadi selain itu hanya sekedar tau apa itu <i>sea rescue</i> namun pengetahuan dan kemampuan masih terbilang rendah karena belum pernah melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i> .
4.	Lalu bisa dijelaskan tingkat kemampuan yang Bapak dan personel PKP-PK miliki terkait <i>Sea rescue</i> itu sendiri?	Jika menjelaskan bagaimana kemampuan saya dan personel dalam <i>sea rescue</i> sendiri mungkin untuk saat ini terbilang rendah mengingat sebagian besar personel

		PKP-PK di Bandara Kualanamu belum pernah mendapat pelatihan mengenai <i>sea rescue</i> apalagi untuk melaksanakan jika suatu saat terjadi insiden di daerah perairan yang masih mencakup tanggung jawab personel PKP-PK Bandara Kualanamu.
5.	Bagaimana tindakan bapak dan personel PKP-PK yang sudah pernah mendapat pelatihan <i>sea rescue</i> kepada personel yang belum mendapat pelatihan <i>sea rescue</i> ?	Setelah pelaksanaan diklat substantif <i>sea rescue</i> bersama SAR Laut ini saya melaksanakan <i>Sharing Knowledge</i> kepada personel yang belum mendapat pelatihan ini, begitu juga personel yang mendapat pelatihan ini saat melaksanakan diklat rating senior. Kegiatan ini merupakan berbagi pengalaman dan pengetahuan antar personel yang telah melaksanakan diklat dengan personel lainnya dalam sesi <i>classroom</i> . Mengingat setelah saya melaksanakan diklat substantif saat itu lokasi bandara masih di Polonia, jadi mengenai <i>sea rescue</i> tidak menjadi perhatian saat itu.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan personel PKP-PK tentang <i>Sea rescue</i> ?	Dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan personel tentang <i>sea rescue</i> tentunya ada kendala tersendiri, terutama pada fasilitas. Fasilitas untuk melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK di Bandara Kualanamu kurang memadai, baik dari daerah perairan, hingga fasilitas lainnya seperti peralatan yang mendukung pelaksanaan <i>sea rescue</i> tersebut.
6.	Faktor apa saja yang perlu ditingkatkan lagi terkait pengetahuan dan kemampuan personel dalam hal <i>Sea rescue</i> ?	Untuk kondisi saat ini yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK mungkin dengan melaksanakan kegiatan <i>classroom</i> atau pembelajaran di ruang kelas dengan materi <i>sea rescue</i> . Dalam kegiatan ini sekiranya dapat meningkatkan pengetahuan personel PKP-PK, dengan

		<p>penyampaian materi ini secara rutin diharapkan personel lebih familier dengan tugas dan tanggung jawab sebagai personel PKP-PK utamanya terkait <i>sea rescue</i>.</p>
7.	<p>Upaya apa yang bisa bapak lakukan sebagai pimpinan di unit PKP-PK dalam meningkatkan pengetahuan <i>Sea rescue</i> bagi personel PKP-PK?</p>	<p>Dalam peningkatan pengetahuan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK di Kualanamu dari saya selaku pimpinan disini tahap awal yang bisa lakukan dengan membuat latihan <i>sea rescue</i> ini ke dalam jadwal latihan rutin bekerja sama dengan unit <i>Exercise and Facility</i>. Dimana nantinya jika latihan ini sudah masuk ke dalam jadwal latihan rutin dapat meningkatkan pengetahuan <i>sea rescue</i> bagi personel tanpa terkendala waktu. Untuk pelaksanaan dalam waktu dekat ini bisa saya upayakan dengan penyampaian materi mengenai <i>sea rescue</i> sesuai yang pernah saya dan personel lain dapat saat diklat melalui kegiatan <i>classroom</i>.</p>

Lampiran. B. Hasil Wawancara 2

Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan *Sea rescue* Personel PKP-PK Dalam Upaya Penanganan Keadaan Darurat di Perairan Bandar Udara Internasional Kualanamu

Lokasi : Virtual Zoom Meeting

Narasumber : Rico Maulana

Jabatan : ARFF *Exercise and Facility Officer*

Waktu : 27 Juni 2023

Dokumentasi :



Dokumentasi wawancara 2

Hasil wawancara

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Selamat sore saya ucapkan kepada yang terhormat bapak Rico Maulana selaku Kepala unit <i>Exercise and Facility</i> di PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu. Terima kasih atas kesediaan Bapak dalam pelaksanaan wawancara untuk memenuhi pengumpulan data yang Saya laksanakan dalam penyusunan Tugas Akhir Program Studi D-III PPKP	Selamat sore juga Sila.

	Politeknik Penerbangan Palembang.	
2.	Mohon izin bapak Rico, sebelum masuk dalam wawancara ini, agar diketahui bahwa wawancara ini dibutuhkan sebagai sumber data dalam penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul Analisis Pengetahuan <i>Sea rescue</i> Personel PKP-PK Dalam Upaya Penanganan Keadaan Darurat di Perairan Bandar Udara Internasional Kualanamu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan <i>sea rescue</i> personel PKP-PK di Bandara Internasional Kualanamu serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK. Wawancara kali ini saya laksanakan setelah melakukan wawancara dengan bapak Zulfan selaku <i>Manager</i> unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional untuk menggali informasi lebih dalam.	Ok, lanjutkan.
3.	Mohon izin sebelumnya, agar Bapak Rico ketahui kembali bahwa wawancara kali ini saya laksanakan setelah melakukan wawancara dengan bapak Zulfan selaku <i>Manager</i> unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu sekaligus personel yang sudah pernah mendapat	Terima kasih atas kepercayaannya kepada saya untuk menjadi narasumber. Memang benar seperti yang dikatakan oleh <i>manager</i> kami yaitu pak Zulfan bahwa saya pernah melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i> disamping itu juga saya masih di beri kepercayaan dalam memandu kegiatan latihan personel PKP-PK di Bandara Internasional Kualanamu.

	<p>pelatihan <i>sea rescue</i>. Pak Rico di pilih sebagai narasumber karena merupakan salah satu personel yang pernah melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i> sekaligus sebagai Kapala Unit <i>Exercise Facility</i> yang memiliki wewenang dalam pelaksanaan latihan bagi personel di unit PKP-PK Bandara Internasional Kualanamu.</p>	
4.	<p>Bisa dijelaskan bagaimana pengalaman bapak saat melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i> saat diklat rating senior beserta kelanjutan dari pelaksanaan diklat tersebut?</p>	<p>Dalam diklat tersebut tentunya mendapat banyak pengalaman dan pelajaran lebih dalam tentang PKP-PK. Khususnya terkait <i>sea rescue</i>, saya merasa beruntung mendapat materi pelatihan <i>sea rescue</i> dalam pelaksanaan diklat rating senior. Jadi selama diklat rating senior ini di dalamnya kami mendapat materi pembelajaran terkait <i>sea rescue</i> serta praktik langsung yang kami lakukan. Setelah periode diklat rating senior yang saya lakukan pada tahun 2017, diklat selanjutnya tidak mendapat pembelajaran dan praktik <i>sea rescue</i>, bahkan hingga saat ini materi pembelajaran <i>sea rescue</i> tidak dilanjutkan lagi pada pelaksanaan diklat rating senior maupun diklat substantif lainnya.</p>
5.	<p>Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan diklat tersebut terhadap personel PKP-PK yang belum mendapat pelatihan <i>sea rescue</i>.</p>	<p>Setelah pelaksanaan diklat tersebut pastinya ada kelanjutan dari saya. Saya melaksanakan <i>Sharing Knowledge</i> pada sesi kegiatan <i>Classroom</i> di unit PKP-PK. Kegiatan <i>classroom</i> di unit PKP-PK rutin dilaksanakan untuk mengingatkan kembali atau me <i>refresh</i> pengetahuan dari masing-masing personel seputar PKP-PK. Pada sesi ini saya berbagi pengalaman dan pengetahuan selama pelaksanaan diklat kepada personel PKP-PK lainnya.</p>
6.	<p>Bisa dijelaskan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan bapak dan personel PKP-PK di Bandar Udara</p>	<p>Mengenai <i>sea rescue</i> bagi personel lain saya yakin seluruh personel disini tau <i>sea rescue</i>, tapi belum menguasai lebih dalam terkait <i>sea rescue</i> karena belum pernah melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i>. Jika</p>

	Internasional Kualanamu mengenai <i>Sea rescue</i> ?	dijelaskan sejauh apa pengetahuan dan kemampuan nya tentang <i>sea rescue</i> personel disini kurang mendalamnya, dari unit <i>exercise and facility</i> juga belum pernah memberi pelatihan tentang <i>sea rescue</i> untuk personel.
7.	Selain karena belum melaksanakan pelatihan <i>sea rescue</i> , apa kendala sehingga menyebabkan pengetahuan dan kemampuan personel PKP-PK di Bandar Udara Internasional kurang mumpuni?	Kendala pastinya ada, dari segi fasilitas yang mendukung latihan <i>sea rescue</i> . Selain fasilitas, yang menjadi kendala juga disini lahan. Dibutuhkan daerah perairan untuk pelaksanaan latihan <i>sea rescue</i> agar dapat terlaksana dengan maksimal. Selain itu ada program kerja yang harus di dahulukan jadi terkadang dari kami unit <i>exercise facility</i> juga kurang maksimal untuk memandu kegiatan latihan lainnya untuk personel.
8.	Mohon izin sebelumnya Bapak Rico untuk menjelaskan bahwa berdasarkan observasi yang saya lakukan sebelumnya dengan melihat tata letak Bandar Udara Internasional Kualanamu menunjukkan bahwa dalam radius <i>5Miles (±8Km)</i> dari titik referensi bandar udara mencakup daerah perairan dimana yang kita ketahui bahwa personel PKP-PK memiliki tanggung jawab operasi di lingkungan bandar udara hingga diluar lingkungan bandar udara yang mencakup daerah daratan dan perairan dalam radius <i>5Miles (±8Km)</i> dari titik referensi bandar udara.	
9.	Bagaimana tindakan bapak untuk hal ini?	Yang bisa saya lakukan saat ini setelah adik sila mengangkat permasalahan ini dengan melaksanakan kegiatan rutin <i>classroom</i> dengan materi <i>sea rescue</i> agar personel lebih paham dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai personel PKP-PK khususnya <i>sea rescue</i> ,

		setidaknya personel dapat lebih familier dulu dengan <i>sea rescue</i> mulai dari peralatan yang diperlukan hingga teknik yang digunakan nantinya dalam penyelamatan di perairan.
10.	Upaya apa yang bisa bapak lakukan dalam meningkatkan pengetahuan <i>Sea rescue</i> bagi personel PKP-PK?	Melihat kondisi di lapangan belum ada fasilitas untuk pelaksanaan pelatihan <i>sea rescue</i> secara rutin, jadi dengan penyampaian materi tentang <i>sea rescue</i> melalui sesi <i>classroom</i> yang di pandu oleh Bapak Zulfan dibantu oleh personel yang sudah pernah melaksanakan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK. Jika sudah berjalan akan kami upayakan untuk melaksanakan latihan ini lebih khusus dengan instruktur yang sesuai dengan bidangnya.

Lampiran. C. Hasil Wawancara 3

Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan *Sea rescue* Personel PKP-PK Dalam Upaya Penanganan Keadaan Darurat di Perairan Bandar Udara Internasional Kualanamu

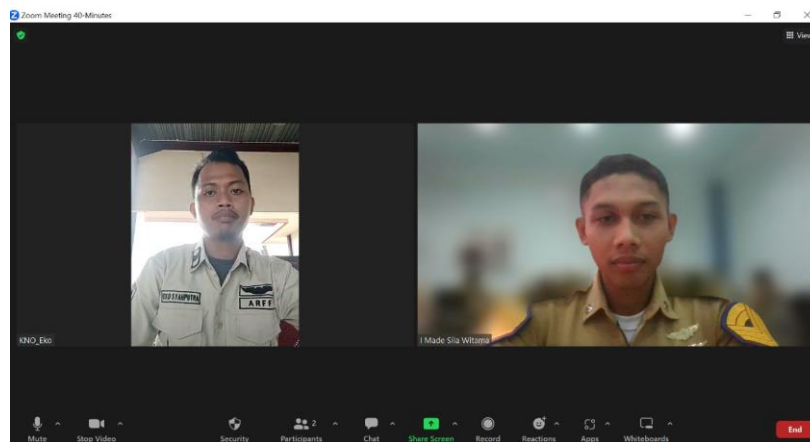
Lokasi : Virtual Zoom Meeting

Narasumber : Eko Syahputra

Jabatan : Personel PKP-PK Rating Senior

Waktu : 27 Juni 2023

Dokumentasi



Dokumentasi wawancara 3

Hasil wawancara

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Selamat siang saya ucapkan kepada yang terhormat bapak Eko selaku personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu. Terima kasih atas kesediaan Bapak dalam pelaksanaan wawancara untuk memenuhi pengumpulan data yang Saya laksanakan dalam penyusunan Tugas Akhir Program Studi D-III PPKP Politeknik Penerbangan Palembang.	Iya selamat siang juga Sila.

2.	<p>Mohon izin bapak Eko, sebelum masuk dalam wawancara ini, agar diketahui bahwa wawancara ini dibutuhkan sebagai sumber data dalam penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul Analisis Pengetahuan <i>Sea rescue</i> Personel PKP-PK Dalam Upaya Penanganan Keadaan Darurat di Perairan Bandar Udara Internasional Kualanamu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan <i>sea rescue</i> personel PKP-PK di Bandara Internasional Kualanamu serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK. Wawancara kali ini dilakukan secara interaktif jadi bapak Eko dipersilahkan untuk menjelaskan sesuai dengan kondisi di lapangan sesungguhnya.</p>	Baik Sila
3.	<p>Bisa dijelaskan bagaimana tingkat pengetahuan <i>sea rescue</i> bagi personel PKP-PK di Bandara internasional Kualanamu?</p>	<p>“Kalau bicara tentang <i>sea rescue</i>, personel PKP-PK di Kualanamu ini tidak begitu memahami apa itu <i>sea rescue</i>, bagaimana melakukan <i>sea rescue</i>, apa saja peralatan yang digunakan. Terkadang kami juga merasa ingin mengetahui lebih dalam namun karena melihat kondisi yang memang belum memungkinkan untuk melaksanakan latihan tersebut jadi kami sadar. Makanya kalau ditanya tentang <i>sea rescue</i> kami sebagai personel disini kurang untuk itu.</p>
4.	<p>Apa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan personel PKP-PK tentang <i>Sea rescue</i>?</p>	<p>Sebetulnya kami sebagai personel disini bekerja dengan menjalankan SOP yang berlaku dengan mengikuti program yang sudah terjadwal. Tapi untuk latihan <i>sea rescue</i> ini pastinya ada kendala pada</p>

		penjadwalan latihan <i>sea rescue</i> yang belum menjadi program latihan rutin, baru hanya sebatas jadwal lisan yang berikan. Harapan saya sebagai personel semoga latihan <i>sea rescue</i> ini dapat dilaksanakan dengan rutin agar dapat meningkatkan pengetahuan personel tentang <i>sea rescue</i> seperti latihan lainnya.”
5.	Upaya apa yang bisa bapak lakukan dalam meningkatkan pengetahuan <i>Sea rescue</i> bagi personel PKP-PK?	Jika program ini sudah terjadwal kami sebagai personel akan menjalani latihan ini dengan maksimal karena sudah menjadi tanggung jawab sebagai personel PKP-PK melaksanakan latihan hingga operasi juga terjadi insiden sesungguhnya

Lampiran. D. Data Personel PKP-PK


Pada lampiran ini penulis menggunakan data personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu.

PERSONIL ARFF
BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU
BULAN : MEI 2023

Kategori RFF : IX (SEMBILAN)


NO	JABATAN	KELAS JABATAN	JUMLAH PERSONIL			SERTIFIKAT				KEBUTUHAN DIKLAT			KETERANGAN
			SESUAI ATURAN PT AP II No: PD.01.01.14/2019/0074	EKSTINGSI	KURANG	BASIC	JUNIOR	SENIOR	SALVAGE	JUNIOR	SENIOR	SALVAGE	
1	Manager of ARFF	16	1	1	-	-	-	1	1				
2	Staff Manager Of ARFF	10	1	1	-	-	1	-	-			1	
	JUMLAH		2	2	0	0	1	1	1	0	1		
1	Junior Manager Of RFF Operation	14	1	1	0	0	0	1	1	0	0		
2	Airport Rescue & Fire Fighting Senior Chief	12	1	1	0	0	0	1	1	0	0		
3	ARFF Chief	11	4	4	0	0	0	4	1	0	0		
4	ARFF Team Leader	10	20	20	0	0	0	20	-	0	2	18	
5	Aircraft Rescue & Firefighter	9	40	18	22	0	14	4	-	14	4		
6	Junior Aircraft Rescue & Firefighter	8	20	0	20	0	0	0	-	0	0		
7	WatchRoom Guard	10	8	8	0	0	0	8	-	0	8		
8	RFF Prevention & Fire Building Senior Chief	12	1	1	0	0	0	1	-	0	0	1	
9	RFF Prevention & Fire Building Chief	11	4	4	0	0	0	4	-	0	0	4	
10	RFF Prevention Office	10	4	4	0	0	0	4	-				
11	Building Rescue & Firefighter Team Leader	10	4	4	0	0	0	4	-			2	
12	Building Rescue & Firefighter	9	8	7	1	0	5	2	-				
	JUMLAH		115	72	43	0	19	53	3	14	14	25	
1	Junior Manager of RFF Support & Facility	14	1	1	0	0	0	1	1				
2	RFF Exercise & Facility Officer	12	1	1	0	0	0	1	1				
3	RFF Exercise Assistant	11	2	2	0	0	0	2	0			2	
4	RFF Exercise Junior Assistant	10	2	2	0	0	0	2	0			2	
5	RFF Facility Maintenance Assistant	11	1	1	0	0	0	1	0			1	
6	RFF Facility Maintenance Junior Assistant	10	2	1	1	0	0	1	0			1	
	JUMLAH		9	8	1	0	0	8	2	0	1	5	
JUMLAH TOTAL			126	83	44	0	20	62	6				

J. MANAGER OF RFF EXERCISE & FACILITY




SUDJAN

Mengetahui
ARFF MANAGER




ZULHAN

Ditel. Serang, 05 Juni 2023
J. Manager of RFF Operation



HAJATI ZUL

Lampiran E. Lembar Bimbingan 1

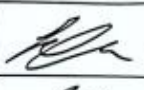








POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

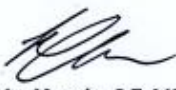
Nama Taruna : I MADE SULA WITAMA
NIT : ST232010010
Course : PPKP
Judul TA : ANALISIS PENGETAHUAN WINTER RESCUE TECHNIQUE PERSONEL PRO-PE DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALA LUMPUR


Dosen Pembimbing : Wildan Nugraha, S.E., MS. ASM.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	16/05 2023	- Pada labor belahing menambahkan lower yang menjadi objek Penelitian - Rumus luas dan tinggi Penelitian agar disesuaikan sesuai dengan catatan	
2	26/06 2023	- metode penelitian agar digunakan yang bisa terkait dengan rumusan masalah - agar dibuat angket pertanyaan / wawancara wawancara	
3	7/07 2023	- Perubahan struktur materi BAB IV - Penambahan item Penelitian masalah Perkebasan - Ketuntasan & Survei agar ditambahkan	
4	17/07 2023	- tambahan abstrak sesuai dengan kerangka - Daftar Pustaka jumlahnya sesuai catatan - Perubahan Penulisan sesuai catatan	
5	18/07 2023	- Perubahan Abstrak sesuai dengan Kardus Penulisan abstrak.	
6	20/07 2023	- Perubahan halaman nomor. - template tabel dan keterangannya	
7	21/08 2023	- urutan siap untuk ditayangkan tahap Pengantar	


Mengetahui,
Ketua Program Studi
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
Penerbangan

Dosen Pembimbing


Wildan Nugraha, S.E., MS. ASM.
NIP. 19890121 200912 1 002


(Wildan Nugraha, S.E., MS. ASM.)
NIP. 19890121 200912 1 002

Lampiran. F Lembar Bimbingan 2










POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN


LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Taruna : MADE SILA WITAMA
 NIT : 55232010010
 Course : PDKP
 Judul TA : ANALISIS PENGETAHUAN WAFER RESCUE TERHADAP PERSONEL PDKP DI BANDARA UDPA INTERNASIONAL KULIANDAH

Dosen Pembimbing : Herlina Febiyanti, ST,MM.


No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	22 / 05 2023	- Pelajari pedoman TA, pahami - Perbaiki BAB I, II, III.	
2.	23 / 06 2023	- Perbaiki sistematika penulisan BAB III - Perbaiki pembuatan, tabel, gambar, sumber-sumber	
3.	3 / 07 2023	- Lengkapi BAB IV, perbaiki sistematika penomoran Bab, sub Bab, anak sub bab	
4.	11 / 07 2023	- Lanjutkan BAB V - Cek turnitin plagiarism dg turnitin	
5.	13 / 07 2023	- Final check sistematika penulisan BAB I, II, III, IV, V - Perhatikan penomoran halaman	
6.	17 / 07 2023	- Perbaiki sistematika cover, hingga lampiran, sesuaikan dengan pedoman, siapkan PPT	
7.	18 / 07 2023	- Bismillah, ACC!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
**Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
Penerbangan**



Wildan Nugraha, S.E.,MS.ASM.
NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing



Herlina Febiyanti
NIP. 19830207200712 2002